

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-KECAMATAN SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dewi Hastarini
PGSD Universitas PGRI Yogyakarta
Email: theywehas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, dan hubungan gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan di SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 625 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 205 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan diperoleh $r_{hitung}=0,334$, dengan $p=0,000$, $t_{tabel}=0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$ artinya semakin baik gaya belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah gaya belajar maka semakin rendah prestasi belajar. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan diperoleh $r_{hitung}=0,249$, dengan $p=0,000$, $t_{tabel}=0,137$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar dan minat baca dengan prestasi belajar siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan diperoleh $F_{hitung}=17,265$, $F_{tabel}=3,04$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$, artinya semakin baik gaya belajar dan semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar.

Kata kunci: gaya belajar, minat baca, prestasi belajar.

Abstract

This research aims to discover any possible correlation between learning style and learning achievement, correlation between learning motivation and learning achievement, and correlation between learning style and learning motivation and learning achievement of all Class V Elementary School Students in Seyegan District Sleman Yogyakarta Academic Year 2014/2015. The research was conducted in all Elementary Schools District Seyegan Sleman Yogyakarta Academic Year 2014/2015. Populations were 625 students and samples of the research were 205 students who were taken with *purposive sampling* technique. Data collection technique of the research was mainly based on questionnaire and documentation. Technique of analyzing data was based on double regression, t test and F test. According to the result of the research, it can be concluded that (1) there was a positive and significant relationship between learning style and learning achievement with $r_{count}=0,334$, with $p=0,000$, $r_{table} = 0,137$, therefore $r_{count} > r_{table}$ and $p < 0,05$ it means that the better the learning style, the higher learning achievement, and vice versa. (2) there was a positive and significant relationship between reading motivation and learning achievement which is shown by $r_{count}=0,249$, with $p = 0,005$, $r_{table} = 0,137$, therefore $r_{count} > r_{table}$ and $p < 0,05$, it means that the higher the reading motivation the better the learning achievement. (3) there was a positive and significant correlation between learning style and reading motivation and learning achievement which is shown by $F_{count} = 17,265$, $F_{table} = 3,04$, where as $F_{count} > F_{table}$, $p < 0,05$, it means that the better the learning style and the higher the reading motivation the greater the learning achievement.

Keywords: learning style, reading motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan menuju kearah kedewasaan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukan sebagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Oleh karena itu, peningkatan mutu dalam pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses belajar tersebut setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca, dan ada pula yang belajar dengan cara menemukan. Cara belajar siswa yang beragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar. Setiap individu tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak individu yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan dimiliki individu hanya satu, sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam memahami proses pembelajaran. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Belajar merupakan inti dari pendidikan salah satunya dengan membaca. Membaca merupakan hal yang sangat erat dengan kehidupan kita sehari-hari sebagai seorang pelajar. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang membudayakan membaca. Sekolah tidak selalu mampu menumbuhkan kebiasaan membaca. Dengan kondisi kualitas buku pelajaran yang memprihatinkan, padatnya kurikulum, dan metode pembelajaran yang menekankan penghafalan materi justru dapat mengurangi minat membaca. Masih terdapat juga sekolah yang belum memiliki perpustakaan yang lengkap bagi siswa. Kita lebih menyukai budaya lisan dari pada budaya tulis. Hal ini akan

menurunkan minat membaca siswa. Padahal untuk memahami suatu masalah kita harus mengerti terlebih dahulu teorinya. Jika siswa memahami semua teori, maka siswa tersebut bisa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orang tuanya. Prestasi yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa siswa tersebut bodoh. atau mempunyai IQ yang rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V menunjukkan prestasi belajar siswa yang bervariasi mulai dari prestasi belajar yang rendah, sedang hingga prestasi belajar yang tinggi. Selain itu diperoleh keterangan bahwa minat membaca siswa masih kurang sehingga siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Sekolah belum optimal dalam pengadaan buku di perpustakaan, guru sebagai pengelola juga belum dapat meningkatkan minat baca siswa secara maksimal. Selain itu gaya belajar yang dimiliki siswa juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang belum memiliki gaya belajar yang tepat sehingga prestasi belajar yang mereka capai masih belum maksimal. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan antara Gaya Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015*".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, laporan ini adalah hasil nyata atau tugas akhir dari penerapan ilmu selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta dan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi guru, sebagai sarana untuk menambah ilmu, bagaimana bentuk, cara menghadapi, mengatasi dan menyelesaikan masalah siswa yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, untuk memperdalam pemahaman dan wawasan dalam meningkatkan potensi dan mutu belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam memilih gaya belajar yang sesuai dan meningkatkan minat bacanya.
- d. Bagi orang tua, guna mengetahui gaya belajar yang tepat dan membantu anaknya dalam menumbuhkan minat baca.

KAJIAN TEORI

Kolb (dalam Riding dan Rayner, 2002) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Menurut Bobbi D dan Mike H ada tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

Menurut Farida Rahim (2008: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Menurut Rubin (Farida Rahim, 2008: 18), orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pada pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendorong anak

untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar disekolah. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca dan senang membacakan cerita pada anak-anak umumnya menghasilkan anak yang gemar membaca pula.

Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Dalyono (dalam Fathurohman 2012:120) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri), terdiri dari:
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi dan bakat
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar
- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri) terdiri dari:
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey yang dilaksanakan di SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 625 siswa dan sampel penelitian yang berjumlah 205 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:124) teknik Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan cara pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik korelasi *product moment*.

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel bebas

dengan variabel terikatnya. Dengan kata lain analisa ini digunakan untuk melakukan uji hipotesis pertama dan kedua. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X terhadap Y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan, maka nilai r tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Adapun tolok ukurnya adalah bila harga r hitung (empiris) lebih besar dari harga r tabel (teoritik) atau p kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_0) diterima. Begitu pula sebaliknya apabila harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel maka hipotesis alternatif (H_0) ditolak.

2) Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut secara bersama-sama, yaitu gaya belajar (X1) dan minat baca (X2) dengan prestasi belajar (Y) Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 r yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx_1 : Korelasi Product Moment antar X1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi Product Moment antar X2 dengan Y

rx_1x_2 : Korelasi Product Moment antar X1 dengan X2

(Sugiyono, 2011: 252)

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan

sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis.

Teknik Analisis korelasi ganda di sini digunakan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien regresinya.

1. Menghitung Koefisien Korelasi X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y

a. Koefisien Korelasi X1 dan Y

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 16 maka diketahui hasil perhitungan pada tabel 17

Tabel 17.

Uji Koefisien Korelasi X1 dan Y

Correlations			
		Gaya Belajar	Prestasi
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	.334**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	6324.605	3082.278
	Covariance	31.003	15.109
	N	205	205
Prestasi	Pearson Correlation	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	3082.278	13473.249
	Covariance	15.109	66.045
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 17 diatas maka dapat diketahui harga *rhitung* (*pearson correlation*) hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi belajar Sebesar 0,334 dan dibandingkan dengan *rtabel* pada taraf signifikasi sebesar 0,05 diperoleh *rtabel* sebesar 0,137. Maka nilai dari *rhitung* > *rtabel* (0,334 > 0,137). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, maka ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar.

b. Koefisien Korelasi X2 dan Y

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 16 maka diketahui hasil perhitungan pada tabel 18.

Tabel 18.

Uji Koefisien Korelasi X2 dan Y

Correlations			
		Minat Baca	Prestasi
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.249**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	7731.005	2536.678
	Covariance	37.897	12.435
	N	205	205
Prestasi	Pearson Correlation	.249**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2536.678	13473.249
	Covariance	12.435	66.045
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 18 diatas maka dapat diketahui harga *r*hitung (*pearson correlation*) hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi belajar Sebesar 0,249 dan dibandingkan dengan *r*tabel pada taraf signifikasi sebesar 0,05 diperoleh *r*tabel sebesar 0,137. Maka nilai dari *r*hitung > *r*tabel (0,249 > 0,137). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, maka ada hubungan yang signifikan antara Minat Baca dengan prestasi belajar.

2. Menghitung Koefisien Korelasi Multiple X1 dan X2 terhadap Y

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Perhitungan koefisien-koefisien korelasi X1 dan X2 terhadap Y sebagai berikut:

Tabel: 19
Uji Koefisien Korelasi korelasi X1 dan X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.138	7.54731

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gaya Belajar

Dari tabel diatas diperoleh harga koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,382. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) = 0,146, menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kedua variabel bebas (Gaya Belajar dan Minat Baca) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar) sebesar 14,6%.

3. Uji Signifikasi Korelasi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

Uji signifikan korelasi ganda dilakukan Menggunakan uji ANOVA yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 20
Hasil Perhitungan Korelasi Ganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1966.942	2	983.471	17.265	.000 ^a
Residual	11506.307	202	56.962		
Total	13473.249	204			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel ANOVA diatas diperoleh F hitung uji signifikasi koefisien korelasi ganda sebesar 17,266 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikasi sebesar 0,05. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,266 > 3,04). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, maka ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar (X1) dan minat baca (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan

antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015 yang telah dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,334$, dengan $p = 0,000$, $r_{tabel} = 0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$ dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel gaya belajar sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 68,29% dan variabel prestasi belajar siswa cenderung mempunyai kategori yang tinggi sebesar 60,49%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya belajar maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah minat baca maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015 yang telah dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,249$, dengan $p = 0,005$, $r_{tabel} = 0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$ dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Untuk variabel minat baca sebagian besar mempunyai kategori yang tinggi sebesar 52,20% dan an variabel prestasi belajar siswa mempunyai kategori yang tinggi sebesar 60,49%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa sudah dikatakan baik. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa selalu memberikan perhatian yang penuh dalam belajar, selalu merasa tertarik akan hal baru, sehingga memunculkan keinginan untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini berarti bahwa minat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar.

Dalam penelitian ini menunjukkan dimana gaya belajar dan minat baca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan alam meningkatkan prestasi belajar. Gaya belajar dan minat baca berkaitan erat dengan prestasi

belajar, karena gaya belajar dan minat baca merupakan faktor internal yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai, siswa dapat memilih gaya belajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada beberapa macam gaya belajar, ada gaya belajar dengan mendengarkan, membaca dan mempraktikkan. Setelah mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakternya, dalam proses belajar juga dipengaruhi adanya minat. Dalam hal ini siswa yang memiliki gaya belajar tinggi cenderung lebih mudah untuk memahami materi. Jika materi lebih mudah dipahami maka dalam menjalankan tugas akan lebih berhasil, sehingga prestasi belajarnya akan lebih baik dari pada siswa yang kurang dapat menerapkan gaya belajarnya. Sedangkan minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sangat dibutuhkan gaya belajar yang baik dan minat baca yang tinggi. Kecenderungan siswa untuk melakukan suatu kegiatan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat baca siswa. Minat baca yang tinggi akan dengan mudah mengikuti kegiatan yang dilakukan. Didukung adanya perilaku siswa yang baik akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa yang baik dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015, hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis statistik dengan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,334$, dengan $p = 0,000$, $r_{tabel} = 0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya tinggi rendahnya prestasi belajar akan diikuti baik buruknya gaya belajar. Semakin baik gaya belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya

semakin rendah gaya belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar.

2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015, hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis statistik dengan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,249$, dengan $p = 0,005$, $r_{tabel} = 0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah minat baca siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015, hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis statistik dengan diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,265$, $F_{tabel} = 3,04$, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, $p < 0,05$, artinya semakin baik gaya belajar siswa dan semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin kurang gaya belajar dan semakin rendah minat baca maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think
- Farida Rahim. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak
- Muh. Fathurohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Teras
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar (Rev. Ed)*. Jakarta: Rineka Cipta